

**ETOS AMERIKA YANG TERCERMIN DALAM NOVEL *THE WONDERFUL
WIZARD OF OZ* KARYA L. FRANK BAUM**

JURNAL SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana**

Oleh:

Yuni Patrisia Selah

14091102114

JURUSAN SASTRA INGGRIS



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA
MANADO
2019**

**ETOS AMERIKA YANG TERCERMIN DALAM NOVEL *THE WONDERFUL
WIZARD OF OZ* KARYA L. FRANK BAUM**

Yuni Patrisia Selah¹

Isnawaty L. Wantasen²

Jultje Aneke Rattu³

ABSTRACT

*This study aims to describe the values of the American ethos concept in the novel *The Wonderful Wizard of Oz* written by L. Frank Baum. This study uses the American ethos theory of Herbert McClosky in the book of *Traditional Value in American life* (1974). The object of this research is the novel *The Wonderful Wizard of Oz* written by L. Frank Baum, that was downloaded from internet media. The focus of this study is a concept of the American ethos in the novel and classification of the types of characters in the novel. The data collection technique used is a careful reading technique, recording, and interpretation. Two approaches were used, namely intrinsic and extrinsic approaches. The data analysis technique used is descriptive. The results of the study are as follows. (1) Concept of the American ethos in the novel *The Wonderful Wizard of Oz* written by L. Frank Baum that showing the attitudes, actions, and dialogues of the characters. Therefore, the values of the American ethos concept are found, namely ambition and achievement, profit pursuit and personal interests, as well as competition. (2) The types of characters possessed by the characters namely amoral, expedient, conforming, irrational-conscientious, and rational-altruistic. (3) The types of character reflected in the American ethos, namely amoral, expedient, and rational-altruistic.*

Keywords: American Ethos, Types of Character, Values

¹ *Mahasiswa yang bersangkutan*

² *Dosen Pembimbing Materi*

³ *Dosen Pembimbing Teknis*

1.1 Latar Belakang

Literatur imajinatif merupakan “fiksi”, tiruan kehidupan artistik, dan verbal (Wellek dan Warren, 1949: 25). Sastra merupakan lembaga sosial yang menggunakan bahasa medium dan ciptaan sosial (Wellek dan Warren, 1949: 94). Berdasarkan penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa karya sastra memiliki hubungan erat dengan masyarakat dan lingkungannya.

Menurut Merriam Webster dictionary, “novel merupakan narasi atau prosa yang biasanya panjang dan rumit yang membahas pengalaman manusia”. Pengalaman tersebut terutama melalui serangkaian peristiwa yang saling terkait. Menurut Stanton (2012: 90), “novel mampu menghadirkan perkembangan suatu karakter, situasi sosial yang rumit, hubungan yang melibatkan banyak atau sedikit karakter, dan berbagai peristiwa yang terjadi beberapa tahun silam secara lebih mendetail. Sebuah novel biasanya menceritakan tentang kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya”.

Menurut Merriam Webster dictionary, "etos berarti" kebiasaan "atau" karakter "dalam bahasa Yunani. Awalnya, etos digunakan oleh Aristoteles, merujuk pada karakter atau kepribadian seseorang. Etos ini digunakan untuk merujuk pada praktik atau nilai yang membedakan antara yang satu dengan yang lain merujuk pada perorangan, organisasi, maupun masyarakat”. Secara umum dapat diartikan bahwa etos merupakan sikap atau kebiasaan yang tidak hanya dimiliki oleh individu, tetapi juga dimiliki oleh kelompok atau masyarakat.

Menurut McClosky dalam buku *American Ethos* (1984: 1), “etos Amerika memiliki dua tradisi utama atau kepercayaan yang telah mendominasi kehidupan masyarakat Amerika sejak awal. Tradisi tersebut yaitu demokrasi dan kapitalisme. Demokrasi bertujuan untuk melindungi orang yang diperintah dari otoritas yang sewenang-wenang. Dengan mensyaratkan aturan untuk mematuhi proses hukum dalam penegakan hukum. Hal ini juga termasuk penghormatan terhadap kebebasan berbicara, pers, berkumpul, dan beribadah. Sedangkan kapitalisme merupakan sistem ekonomi, politik, dan sosial dimana properti, bisnis, dan industri dimiliki secara pribadi. Hal ini diarahkan untuk membuat keuntungan sebesar mungkin bagi organisasi dan orang-orang yang sukses.

Menurut Gabriel dalam buku *Traditional Value in American life* (1974: 149), “nilai merupakan ideal, pengaturan paradigma untuk realitas sosial yang diinginkan dan dihargai. Pada dasarnya, nilai merupakan keyakinan bahwa memiliki cita-cita atau tujuan hidup dengan bertindak merupakan cara terbaik bagi masyarakat. Ilustrasi dapat menerangi sifat nilai-nilai warga negara

Amerika Serikat yang sangat menghargai kebebasan individu”. Dapat disimpulkan bahwa, etos Amerika merupakan nilai - nilai yang dianut oleh masyarakat Amerika. Biasanya nilai-nilai itu dicerminkan dari karakter dan kebiasaan dalam masyarakat maupun dalam pemerintahan. Dengan demikian, mereka menggunakan nilai-nilai dari konsep etos Amerika sebagai referensi untuk meningkatkan cara hidup mereka.

Novel *The Wonderful Wizard of Oz* yang ditulis oleh L. Frank, Baum (1900) bercerita tentang Dorothy, seorang gadis petani Kansas yang diterbangkan oleh angin topan ke tanah Oz. Dia berteman dengan karakter yang mengesankan seperti Tin Woodman, Scarecrow, dan Cowardly Lion. Novel ini merupakan salah satu karya L. Frank Baum yang menjadi sebuah adaptasi panggung yang sukses pada tahun 1902 di Chicago. Versi filmnya dikeluarkan pada tahun 1939. Karya ini menjadi film klasik dan dibuat akrab bagi generasi anak-anak dengan pertunjukan yang sering tayang di televisi. Cerita ini merupakan salah satu karya sastra anak dari L. Frank Baum yang sangat populer.

Penulis memilih *The Wonderful Wizard of Oz*, karena penulis tertarik untuk mencari tahu lebih dalam mengenai sikap, tindakan, dan pola pikir dari individu atau masyarakat. Adapun penulis melihat dua hal yang membuat novel ini jauh lebih menarik untuk di teliti. Pertama, aksi-aksi dari tokoh-tokoh yang mencerminkan tipe karakter yang mereka miliki. Kedua, nilai-nilai dari konsep etos Amerika yang ditunjukkan oleh setiap individu atau masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari tindakan dan pemikiran dari tokoh-tokoh tersebut. Salah satu contoh nilai-nilai dari konsep etos Amerika, yaitu: kompetisi yang umumnya memberikan kebebasan dan kesempatan kepada semua individu atau organisasi. Hal ini mendorong keinginan mereka dalam mencapai sesuatu yang mereka inginkan. Oleh sebab itu, tujuan dari konsep etos Amerika yaitu, untuk meningkatkan pola hidup masyarakat menjadi lebih berkembang dari sebelumnya. Dengan demikian, penulis dapat menemukan hal-hal yang berkaitan dengan tipe karakter dan nilai-nilai dari konsep etos Amerika tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, masalah yang diuji dalam penelitian ini yaitu:

1. Tipe-tipe karakter apa dan tipe mana yang mencerminkan etos Amerika dalam novel *The Wonderful Wizard of Oz* karya L. Frank Baum?
2. Apa dan bagaimana konsep etos Amerika yang tercermin dalam novel *The Wonderful Wizard of Oz* karya L. Frank Baum?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ditunjukkan sebagai berikut:

1. Untuk menggambarkan tipe-tipe karakter dari tokoh-tokoh yang mencerminkan etos Amerika dalam novel *The Wonderful Wizard of Oz* karya L. Frank Baum
2. Untuk menganalisis dan mendefinisikan konsep etos Amerika yang tercermin dalam *The Wonderful Wizard of Oz* karya L. Frank Baum

1.4 Manfaat Penelitian

Ada dua bagian dalam signifikansi penelitian:

1. Secara teoretis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada pembaca, mengenai teori karakter dalam novel yang ditulis oleh Peck, Havight, dan Cooper (1960). Novel tersebut mencerminkan tipe-tipe karakter pada tokoh-tokoh tersebut sebagai pembuat nilai-nilai dari konsep etos Amerika. Oleh sebab itu, teori tersebut dapat digunakan untuk menganalisis karya sastra yang diterapkan di kehidupan nyata.
2. Secara praktik, penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada pembaca dalam menunjukkan tipe-tipe karakter sebagai elemen intrinsik dan etos Amerika sebagai elemen ekstrinsik. Hal itu untuk mengetahui nilai-nilai dari konsep etos Amerika yang dimiliki suatu individu dan tipe-tipe karakter yang mereka miliki. Hal ini dilihat dari tindakan, sikap, dan perilaku dari individu tersebut, sehingga dapat diterapkan

1.5 Tinjauan Pustaka

Penulis membaca beberapa literatur terkait dengan penelitian ini yang berkaitan dengan etos Amerika, yaitu:

1. *"Impian Amerika dalam novel Sidney Sheldon, A Stranger in The Mirror"* ditulis oleh Sofwatun Nida (2010). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori tentang karakter dari X. J. Kennedy (2002), American dream dari Jim Cullen (2003), dan nilai-nilai Amerika dari buku *American Values Opposing Viewpoints* oleh David L Bender dan Bruno Leone (1989). Hasil penelitian ini menunjukkan mimpi Amerika melalui dua karakter dalam novel.
2. *"Gagasan Impian Amerika Sebagai Motif Utama Karakter" Seperti yang Terlihat di Lorraine Hansberry's A Rising In The Sun"* ditulis oleh Danita (2008). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori tentang karakterisasi dari Murphy, M. J. (1972) dan American dream dari buku *The American Dream* oleh Fossum, Robert H. Dan John K. Roth (1981). Hasil penelitian menunjukkan ide-ide dari mimpi Amerika yang diungkapkan sebagai motif utama pada karakter dalam novel.

3. *"Paradoks American Dream pada Tokoh Tony Montana dalam Film Scarface"* ditulis oleh Dani Bramanti (2011). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori tentang Karakterisasi dari Meyers, Michael (1990), American dream dari Cullen Jim (2003), dan Criminal dari buku *Introduction to Criminal Justice* oleh Bohm, Robert. M dan Kaith N. Haley (2002). Hasil penelitian menunjukkan korelasi antara interaksi karakter utama dan karakter lain. Hal itu dilihat dari perilaku kriminal yang diambil, terutama dalam pengejarannya terhadap impian Amerika.
4. *"Nilai Budaya Amerika Seperti Tercermin dalam Karakter Brad Cohen dalam Film Peter Werner di Depan Kelas"* ditulis oleh Karomah Widianingsih (2016). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori tentang nilai-nilai budaya Amerika dari buku *A Study of Personal Cultural Values* oleh D'Andrade, Roy (2008). Hasil penelitian menunjukkan, berdasarkan teori Roy D'Andrade, karakter utama film Brad Cohen telah menerapkan aspek individualisme, altruisme, dan nilai-nilai industri. Selain itu, penulis menemukan beberapa item nilai budaya Amerika yang serupa dari teori Roy D'Andrade dan teori Shalom H. Schwartz.
5. *"Memilih Para Tokoh Utama dalam Novel Burung Bernama Enza Karya Dawn Meier Mengenai Impian Amerika: Sebuah Temuan Sosiologi Sastra"* ditulis oleh Edy Akhlis Purnomo (2009). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori tentang strukturalisme dari Zaimar, Okke KS. (2005), sosiologi sastra dari Damono, Supardi Djoko (2002), dan American dream dari Commager Henry Steele (1971). Hasil penelitian menunjukkan tekad yang kuat untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik di Lemmon. Kehidupan tersebut diikuti dengan tiga mimpi Amerika, yaitu: kebebasan, kesetaraan, dan kemakmuran.

Perbedaan antara penelitian-penelitian ini dengan penelitian penulis, yaitu: teori dan objek yang digunakan. Penulis menggunakan teori etos Amerika dari Herbert McClosky (1984) sebagai teori utama dan teori karakter dari Peck, Havight, dan Cooper (1960) sebagai teori pendukung. Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu novel *The Wonderful Wizard of Oz* yang ditulis oleh L. Frank Baum (1900). Penelitian mereka menggunakan teori dan objek yang berbeda.

1.6 Landasan Teori

Dalam menganalisis novel *The Wonderful Wizard of Oz* yang ditulis oleh L. Frank Baum, penulis menggunakan pendekatan intrinsik dan ekstrinsik. Wellek dan Warren dalam teori Sastra

(1949:139) mengklasifikasikan dua jenis, yaitu pendekatan intrinsik dan ekstrinsik. “Pendekatan intrinsik didasarkan pada teks itu sendiri, sedangkan pendekatan ekstrinsik didasarkan pada luar teks, seperti sejarah, lingkungan, ekonomi, sosial, dan politik. Pendekatan intrinsik menganalisis unsur-unsur prosa yang terdiri dari alur, karakter, latar, tema, sudut pandang, dan gaya. Pendekatan ekstrinsik menganalisis hubungan antara karya sastra dan situasi yang berkembang ketika karya dibuat seperti hubungan yang disebutkan di atas”. Oleh karena itu, penulis menggunakan pendekatan intrinsik dengan teori dari Peak, Havight, dan Cooper (1960). Untuk pendekatan ekstrinsik penulis menggunakan teori dari Herbert McClosky (1984).

Menurut Peak, Havight, dan Cooper (1960:3), karakter didefinisikan menjadi lima tipe karakter yang masing-masing dipahami sebagai perwakilan dari tahap ke tahap yaitu:

- *Asusila Amoral*
- *Bijaksana (cermat dan teliti) Expedient*
- *Mematuhi atau Mentaati (Conforming)*
- *Irasional- Nurani (kekakuan individu dalam menerapkan prinsip) Irrational-Conscientious*
- *Rasional-Altruistis (mendahulukan kepentingan orang lain) Rational-Altruistic*

Menurut McClosky (1984), etos Amerika memiliki dua tradisi utama, yaitu: demokrasi dan kapitalisme. Nilai-nilai demokrasi dan kapitalisme telah dipeluk dalam kehidupan orang Amerika. Hal ini merupakan bentuk protes atau perlawanan terhadap bentuk-bentuk ketidakadilan dan tindakan tirani. Nilai-nilai ini sangat penting untuk membebaskan setiap individu atau masyarakat dari penyalagunaan wewenang yang tidak bertanggung jawab. Hal terpenting dalam nilai-nilai ini merupakan kebebasan dan individualisme yang diwujudkan dalam tiga bagian, yaitu:

1. Ambisi dan Prestasi
2. Pengejaran Keuntungan dan Kepentingan Pribadi
3. Kompetisi atau Persaingan

1.7 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian dari Wallman (2011:1). Wallman mengungkapkan bahwa metode penelitian merupakan alat dan teknik dalam pembuatan

penelitian. Penelitian merupakan istilah yang digunakan secara bebas untuk segala jenis penyelidikan yang dimaksudkan untuk mengungkapkan fakta yang menarik dan baru. Langkah-langkah penelitian tersebut sebagai berikut:

a. Persiapan

Penulis membaca novel *The Wonderful Wizard of Oz* karya L. Frank Baum sebagai data utama dari penelitian. Penulis membaca dan memahami konsep etos Amerika dalam buku *The American Ethos Public Attitudes toward Capitalism and Democracy*. Buku tersebut ditulis oleh Herbert McClosky (1984) sebagai teori utama dalam penelitian ini. Penulis juga membaca dan memahami tentang karakterisasi dalam buku *The Psychology of Character Development* yang ditulis oleh Peak, Havight, dan Cooper (1960). Buku tersebut berisi teori pendukung dalam penelitian ini. Untuk mendukung penelitian ini, penulis membaca dan memahami beberapa pernyataan yang terkait dengan penelitian di internet. Penulis juga menonton film adaptasi dari *The Wonderful Wizard of Oz* untuk lebih memahami konsep etos Amerika dalam novel.

b. Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan dua pendekatan yang dinamakan pendekatan intrinsik dan pendekatan ekstrinsik. Data dikumpulkan dari novel *The Wonderful Wizard of Oz* karya L. Frank Baum. Dalam pendekatan intrinsik, data diambil dari tindakan, maksud, keinginan, dan sifat dari karakter. Pendekatan ekstrinsik, data diambil dari konsep etos Amerika yang tercerminkan pada tindakan maupun dialog dari tokoh-tokoh dalam novel.

c. Analisis data

Dalam analisis data, penulis akan menggunakan metode deskriptif dalam proses pelaksanaan penelitian. Penulis akan menganalisis tindakan, maksud, keinginan, dan sifat dari karakter, dengan menggunakan teori dari Peak, Havight, Cooper tentang karakter (1960). Penulis akan menganalisis dan mengidentifikasi etos Amerika dengan menggunakan teori dari Herbert McClosky (1984).

PENGGAMBARAN TIPE-TIPE KARAKTER PADA TOKOH YANG MENCERMINKAN ETOS AMERIKA DALAM NOVEL *THE WONDERFUL WIZARD OF OZ* KARYA L. FRANK BAUM

Pada bab ini, penulis menguraikan beberapa penjelasan mengenai tipe-tipe karakter dan penggambaran karakter dari tokoh dalam novel *The Wonderful Wizard of Oz* karya L. Frank Baum.

Setelah itu, penulis mengklasifikasikan tipe-tipe karakter yang dimiliki dari tokoh tersebut yang mencerminkan etos Amerika.

2.1 Tipe-Tipe Karakter

Dalam mendeskripsikan dan menguraikan tipe-tipe karakter pada tokoh, penulis menggunakan teori dari Peak, Havight, dan Cooper (1960). Mereka mendefinisikan karakter ke dalam lima tipe yang ditunjukkan pada setiap tokoh. Hal ini dilihat dari penggambaran tokoh tersebut yang diikuti beberapa kutipan dialog.

2.1.1 Asusila *Amoral*

Tipe ini merupakan tipe karakter yang disebut secara klinis "kepribadian psikopat." Karakter seperti ini mengikuti tingkah dan impulsnya tanpa memperhatikan dampak pada orang lain. Ia menganggap dirinya sebagai pusat alam semesta dan melihat orang atau benda lain sebagai sarana untuk mengarahkan kepuasan dirinya. Jika sikap emosional dasarnya bersifat bermusuhan, ia cenderung ditemukan melakukan tindak kejahatan. Ia membentuk aliansi sementara dengan orang-orang, tetapi akan meninggalkan mereka begitu ia melihat sumber kepuasan yang lebih kaya. Ia tidak memiliki prinsip moral dan tidak memiliki hati nurani atau superego

Tipe karakter ini ditunjukkan melalui tokoh Wicked Witch dengan penggambaran karakter yang dia miliki, yaitu sebagai berikut:

Wicked Witch merupakan tokoh pendukung dalam cerita ini. Wicked Witch dikisahkan sebagai seorang penyihir jahat dari barat yang mempunyai kekuatan yang besar dengan trik yang sangat licik. Wicked Witch memiliki ketakutan pada air dan kegelapan. Dalam hal ini, kelemahannya membuat dirinya tidak dapat berbuat apa-apa pada saat Dorothy yang tanpa sengaja menyiramnya dengan air, sehingga dia meleleh dan mati. Wicked Witch melakukan hal yang jahat dengan memperbudak para Winkies dan berusaha mendapatkan yang dia inginkan dengan cara yang jahat. Dengan demikian, kekuasaan merupakan prinsip dari hidupnya.

Adapun penggambaran karakter di atas dapat dibuktikan dalam kutipan dialog yang ditunjukkan oleh tokoh tersebut dengan bukti sebagai berikut:

"Go to those people," said the Witch, "and tear them to pieces." "Are you not going to make them your slaves?" asked the leader of the wolves. "No," she answered, "one is of tin, and one of straw; one is a girl and another a Lion. None of them is fit to work, so you may tear them into small pieces." "Very well," said the wolf, and he dashed away at full speed, followed by the others.

(Baum, 1900 : 126)

kutipan dialog di atas menceritakan kekejaman yang ditunjukkan oleh penyihir jahat. Dia memerintahkan anak buahnya untuk menyakiti Dorothy dan teman-temannya tanpa memberi

ampun kepada mereka. Dengan demikian dapat dilihat bahwa Wicked Witch memiliki tipe karakter asusila *amoral*.

2.1.2 Bijaksana (Cermat dan Teliti) *Expedient*

Karakter dengan tipe seperti ini disebut egois. Ia menganggap kesejahteraan dan reaksi orang lain hanya untuk mendapatkan tujuan pribadinya. Ia berperilaku dengan cara yang didefinisikan oleh masyarakat sebagai moral asalkan sesuai dengan tujuannya. Ia tidak terlalu peduli dengan kesejahteraan orang lain, seperti tipe karakter asusila *amoral*. Oleh karena itu, perilaku luarnya seringkali jujur atau bertanggung jawab sejauh yang orang lain lihat. Kunci moralitasnya tingkat rendah, yaitu sikap "aku-pertama" dalam situasi kritis.

Tipe karakter seperti ini ditunjukkan oleh tokoh Great Oz dengan penggambaran karakter yang dia miliki, yaitu sebagai berikut:

Great Oz merupakan tokoh pendukung dalam cerita ini. Oz dikisahkan sebagai seorang yang mempunyai kekuasaan yang besar dan memiliki kekuatan untuk melakukan banyak hal. Oz merupakan seorang yang dermawan yang memiliki banyak harta yang melimpah. Dulunya dia terdampar di negeri ini dan menyamar sebagai seorang yang memiliki kekuatan untuk melakukan banyak hal. Dengan beberapa alasan, Oz mengaku kepada Dorothy bahwa dia hanyalah orang biasa. Dia memohon pada Dorothy untuk memberikan tumpangan padanya dan bersama sama pulang dengan menggunakan balon udara. Dalam hal ini, dapat dilihat bahwa Oz ingin mendapatkan keuntungan dari kerja keras Dorothy dan teman-temannya.

Adapun penggambaran karakter di atas dapat dibuktikan dalam kutipan dialog yang ditunjukkan oleh tokoh tersebut dengan bukti sebagai berikut:

- *"It came down gradually, and I was not hurt a bit. But I found myself in the midst of a strange people, who, seeing me come from the clouds, thought I was a great Wizard. Of course I let them think so, because they were afraid of me, and promised to do anything I wished them to. Just to amuse myself, and keep the good people busy, I ordered them to build this City, and my Palace; and they did it all willingly and well. Then I thought, as the country was so green and beautiful, I would call it the Emerald City; and to make the name fit better I put green spectacles on all the people, so that everything they saw was green."*
(Baum, 1900 : 161)

Pada kutipan dialog di atas, Oz menceritakan keadaanya pada saat dia sampai di negeri itu. Dia dianggap sebagai orang yang memiliki kekuatan magis dikarenakan dia jatuh dari langit, sehingga orang-orang yang melihatnya mulai menyembah dia. Dia berbohong kepada semua orang di negeri itu untuk dapat bertahan hidup dengan memanfaatkan orang-orang di sekitarnya. Dengan demikian dapat dilihat bahwa Oz memiliki tipe karakter bijaksan *expedient*.

2.1.3 Mematuhi atau Mentaati (*Conforming*)

Tipe karakter seperti ini memiliki satu prinsip umum, yaitu untuk melakukan yang orang lain lakukan dan yang mereka katakan harus dilakukan. Ia ingin dan memang mau mematuhi semua aturan kelompoknya. Ia baik dan setia kepada keluarga dan sukunya. Ia tidak memiliki prinsip umum tentang menjadi jujur terhadap semua orang dan mengikuti sistem aturan literal. Tipe karakter ini hampir mirip dengan tipe karakter irasional-nurani (kekakuan individu dalam menerapkan prinsip) *irational-conscientious*. Dalam hal ini, kedua tipe tersebut akhirnya muncul dan bergantung pada aturan eksternal dan sanksi untuk membuat perilakunya sesuai dengan kode moral.

2.1.4 Irasional-Nurani (Kekakuan Individu Dalam Menerapkan Prinsip) *Irrational-Conscientious*

Tipe ini merupakan tipe karakter yang menilai tindakan tertentu sesuai dengan standar internalnya sendiri tentang benar dan salah. Jika ia gagal memenuhi gagasannya tentang yang bermoral, hal itu disebut kecemasannya sebagai rasa bersalah. Hal ini merupakan karakteristik anak-anak yang telah menerima aturan orangtua. Mereka belum mencapai kesadaran bahwa aturan itu merupakan buatan manusia yang bermaksud untuk melayani tujuan fungsional manusia. Tipe irasional-nurani dianggap sebagai pewaris superego dari orangtua.

Tipe-tipe karakter seperti ini ditunjukkan melalui tokoh Munchkins. Dalam hal ini tipe karakter tersebut dapat dilihat dari penggambaran karakter yang dimiliki, yaitu sebagai berikut.

Munchkins merupakan tokoh pendukung dalam cerita ini. Munchkins dikisahkan sebagai orang-orang yang diperbudak oleh penyihir jahat dari timur. Namun, dalam hal ini mereka dibebaskan oleh Dorothy yang tanpa sengaja membunuh penyihir jahat tersebut. Para Munchkins memiliki perawakan yang cukup unik dengan ukuran tubuh mereka yang cukup aneh dan kecil, seperti ukuran Dorothy. Mereka juga memiliki perasaan seperti manusia pada umumnya. Hal ini dapat dilihat saat mereka bebas dari perbudakan, mereka merayakan kebebasan tersebut dengan membuat pesta dan menyediakan banyak makanan dan minuman.

Adapun penggambaran karakter di atas dapat dibuktikan dalam beberapa kutipan dialog yang ditunjukkan oleh tokoh tersebut dengan bukti sebagai berikut:

- *"You are welcome, most noble Sorceress, to the land of the Munchkins. We are so grateful to you for having killed the Wicked Witch of the East, and for setting our people free from bondage."*

(Baum, 1900 : 24)

Pada kutipan dialog di atas, Munchkins berterima kasih pada Dorothy yang telah membunuh penyihir jahat dari timur dan memberikan kebebasan kepada mereka. Dilihat dari kehidupan yang mereka jalani, ternyata mereka dipebudak oleh penyihir jahat tersebut dan mengikuti semua yang diperintahkan kepada mereka. Mereka tidak dapat melawan dikarenakan mereka tidak memiliki keberanian. Mereka hanya mematuhi semua aturan yang dibuat oleh penyihir tersebut.

Dengan demikian dapat dilihat bahwa tokoh tersebut memiliki tipe karakter mematuhi dan mentaati (*conforming*) dan tipe karakter irasional-nurani (kekakuan individu dalam menerapkan prinsip) *irational-conscientious*.

2.1.5 Rasional-Altruistis (Mendahulukan Kepentingan Orang Lain) *Rational-Altruistic*

Tipe karakter rasional-altruistik menggambarkan tingkat kematangan moral tertinggi. Tipe karakter seperti ini tidak hanya memiliki seperangkat prinsip-prinsip moral yang stabil dengan menilai dan mengarahkan tindakannya sendiri. Dalam kasus yang ideal, ia dapat diandalkan, jujur, bertanggung jawab, dan setia. Ia melihat perilaku seperti ini untuk kebaikan semua orang atau makhluk dan ia juga tidak tertarik mengejar prinsip demi kepentingannya sendiri tanpa memperhatikan dampak manusianya. Ia memiliki hati nurani yang kuat, tegas atau superego, tetapi ia menguji, memodifikasi, dan menerapkan arahnya untuk mencapai tujuan akhir dari aturan yang dikandungnya.

Tipe karakter seperti ini ditunjukkan oleh beberapa tokoh, yaitu Dorothy. Dalam hal ini tipe karakter tersebut dapat dilihat dari penggambaran karakter yang mereka miliki, yaitu sebagai berikut.

Glinda merupakan tokoh pendukung dalam cerita ini. Glinda dikisahkan sebagai penyihir baik yang memiliki paras yang cantik dan menawan. Dia memiliki gaun yang putih bersih serta mata yang berwarna biru. Dia seorang penyihir yang ramah dan suka membantu banyak orang dengan kekuatannya. Glinda membantu Dorothy untuk kembali ke Kansas, tetapi dalam membantu Dorothy, Glinda juga meminta imbalan, yaitu memberikannya topi emas. Topi ini merupakan topi yang memiliki kekuatan magis yang dipakai hanya 3 kali. Dalam hal ini, Dorothy memberikan topi emas itu dengan senang hati kepada Glinda, sehingga dia dapat memakai topi tersebut untuk mengabulkan permintaan dari Scarecrow, Tin Woodman, dan Crowdy Lion.

Adapun penggambaran karakter di atas dapat dibuktikan dalam beberapa kutipan dialog yang ditunjukkan oleh tokoh tersebut dengan bukti sebagai berikut:

- *The Scarecrow and the Tin Woodman and the Lion now thanked the Good Witch earnestly for her kindness; and Dorothy exclaimed:*

(Baum, 1900 : 211)

- *Glinda the Good stepped down from her ruby throne to give the little girl a good-bye kiss, and Dorothy thanked her for all the kindness she had shown to her friends and herself.*

(Baum, 1900 : 212)

Pada kedua kutipan dialog di atas, menceritakan tentang kebaikan hati dari Glinda, yang telah menolong Dorothy dan teman-temannya. Mereka sangat berterima kasih kepada penyihir baik itu dan memberikan ciuman perpisahan kepada Dorothy.

Dengan demikian dapat dilihat bahwa tokoh tersebut memiliki tipe karakter Rasional-altruistis (mendahulukan kepentingan orang lain) *rational-altruistic*. Hal ini telah ditunjukkan pada penjelasan mengenai penggambaran karakter yang diikuti dengan beberapa kutipan dialog.

2.2 Tipe Karakter Yang Mencerminkan Etos Amerika

Pada pembahasan ini, penulis mendeskripsikan tipe-tipe karakter yang mencerminkan etos Amerika dilihat dari penjelasan sebelumnya. Hal ini berkaitan dengan penggambaran karakter pada tokoh yang diikuti dengan kutipan dialog sebelumnya. Adapun tipe-tipe karakter yang mencerminkan etos Amerika, yaitu sebagai berikut.

1. Tipe Karakter Asusila *Amoral*

Tipe karakter ini ditunjukkan oleh tokoh Wicked Witch yang dapat dilihat dari penjelasan sebelumnya. Wicked Witch yang memiliki tipe karakter asusila *amoral* dapat mencerminkan etos Amerika dilihat dari bukti berikut.

Now the Wicked Witch had a great longing to have for her own the Silver Shoes which the girl always wore. Her bees and her crows and her wolves were lying in heaps and drying up, and she had used up all the power of the Golden Cap; but if she could only get hold of the Silver Shoes, they would give her more power than all the other things she had lost

(Baum, 1900 : 134)

Pada kutipan dialog di atas menunjukkan harapan dari penyihir jahat untuk memiliki sepatu perak itu lebih besar. Hal ini dikarenakan dia telah memakai semua kekuatan topi emas yang ada padanya. Dengan demikian, dia berharap untuk memiliki sepatu perak yang dapat memberikan kekuatan yang lebih besar kepadanya. Setelah melihat penjelasan tersebut, maka penulis menemukan bahwa tipe karakter asusila *amoral* dapat mencerminkan etos Amerika yang ditunjukkan pada tokoh Wicked Witch. Dalam hal ini etos Amerika yang ditunjukkan yaitu ambisi dan pencapaian. Etos Amerika yang tercermin pada tokoh tersebut bersifat jahat, karena tipe karakter tersebut merupakan tipe karakter yang tidak bermoral. Dengan demikian karakter seperti ini dapat mencerminkan etos Amerika dilihat dari cara hidupnya.

2. Bijaksana (Cermat dan Teliti) *Expedient*

Tipe karakter ini ditunjukkan oleh tokoh Great Oz yang dapat dilihat dari penjelasan sebelumnya. Dalam hal ini, Great Oz dengan tipe karakter bijaksan *expedient* dapat mencerminkan etos Amerika dilihat dari bukti berikut.

"What must I do?" asked the girl. "Kill the Wicked Witch of the West," a answered Oz. "But I cannot!" exclaimed Dorothy, greatly surprised. "You killed the Witch of the East and you wear the silver shoes, which bear a powerful charm. There is now but one Wicked Witch left in all this land, and when you can tell me she is dead I will send you back to Kansas—but not before."

(Baum, 1900 : 112)

Pada dialog di atas menceritakan Oz menyuruh Dorothy untuk membunuh penyihir jahat tersebut. Dalam hal ini Oz memanfaatkan Dorothy untuk mengalahkan penyihir tersebut. Setelah melihat penjelasan tersebut, maka penulis menemukan bahwa tipe karakter bijaksan *expedient* dapat mencerminkan etos Amerika yang ditunjukkan oleh tokoh Great Oz. Dalam hal ini etos Amerika yang ditunjukkan yaitu pengejaran keuntungan dan kepentingan pribadi. Hal tersebut ditunjukkan oleh Oz yang memiliki tipe karakter bijaksana *expedient* yang merupakan tipe karakter egois. Hal tersebut dilihat dari sikap Oz yang membahayakan nyawa orang lain untuk mendapatkan keuntungan tersebut. Dia menolong seseorang tetapi meminta sebuah imbalan, hal ini merupakan prinsip dari seseorang yang mencerminkan konsep etos Amerika dalam meningkatkan kehidupannya. Dengan demikian seseorang yang memiliki tipe karakter ini dapat mencerminkan etos Amerika dilihat dari cara hidupnya.

3. Rasional-altruistis (mendahulukan kepentingan orang lain) *rational-altruistic*

Tipe karakter ini ditunjukkan oleh tokoh Dorothy, Scarecrow, Tin Woodman, dan Crowdy Lion yang dapat dilihat dari penjelasan di atas. Keempat tokoh tersebut dengan tipe karakter rasional altruistis dapat mencerminkan etos Amerika dilihat dari bukti berikut.

But one day the girl thought of Aunt Em, and said, "We must go back to Oz, and claim his promise." "Yes," said the Woodman, "at last I shall get my heart." "And I shall get my brains," added the Scarecrow joyfully. "And I shall get my courage," said the Lion thoughtfully. "And I shall get back to Kansas," cried Dorothy, clapping her hands. "Oh, let us start for the Emerald City tomorrow!"

(Baum, 1900 : 141)

Pada kutipan dialog di atas menceritakan Dorothy dan teman-temannya yang teringat akan tujuan dan perjanjian mereka dengan Great Oz. Dalam hal ini, Oz berjanji menepati semua permintaan mereka, sehingga mereka sangat bersemangat untuk bertemu dengan Oz. Tujuan-tujuan mereka merupakan pendorong untuk mereka melakukan hal yang sangat berbahaya. Namun lewat hal tersebut mereka dapat bertahan hidup dan memiliki semangat untuk mencapai apa yang mereka inginkan. Dengan demikian, dapat dilihat tipe karakter rasional altruistis memiliki sikap

yang bertanggung jawab, dapat diandalkan, jujur dan setia. Tipe karakter ini dapat mencerminkan etos Amerika yang bersifat positif dan membangun. Hal tersebut dilihat dari pencapaian yang diperoleh dari seseorang yang memiliki tipe ini yang selalu optimis dalam mencapai sesuatu. Etos Amerika yang dicerminkan yaitu Ambisi dan pencapaian.

Dengan demikian tiga dari lima tipe katarakter ini dapat mencerminkan etos Amerika, dilihat dari sikap, tindakan, dan cara hidup seseorang yang memiliki tiga karakter ini. Adapun tipe karakter yang tidak mencerminkan etos Amerika yaitu tipe karakter mematuhi dan mentaati (*conforming*) dan tipe karakter irasional nurani *irasional* conscientious. Kedua tipe ini merupakan tipe karakter yang hanya mematuhi perintah dari kelompoknya atau pimpinannya. Dalam hal ini, etos Amerika akan sulit diterapkan dalam kehidupan mereka yang memiliki kedua tipe tersebut.

ANALISIS NILAI-NILAI DARI KONSEP ETOS AMERIKA YANG DICERMINKAN DALAM NOVEL *THE WONDERFUL WIZARD OF OZ* KARYA L. FRANK BAUM

Pada bab ini, penulis terlebih dahulu menguraikan penjelasan mengenai konsep etos Amerika. Setelah itu, penulis menganalisis nilai-nilai dari konsep etos Amerika yang tercermin dalam novel *The Wonderful Wizard of Oz* karya L. Frank Baum.

3.1 Konsep Etos Amerika

Etos Amerika merupakan kebiasaan dan karakteristik yang dimiliki oleh masyarakat Amerika yang dicerminkan dalam nilai-nilai kehidupan. Hal ini berkaitan dengan sikap dan perilaku dari individu maupun masyarakat tersebut. Dalam etos Amerika, demokrasi dan kapitalisme merupakan dua tradisi utama yang sangat berpengaruh dalam kehidupan orang Amerika. Dalam hal ini, demokrasi bertujuan untuk mempertahankan aspek-aspek pemerintahan di atas kekuasaan sewenang-wenang. Ini termasuk kebebasan berbicara, publikasi jurnalistik, organisasi, dan agama. Sedangkan kapitalisme merupakan sistem politik, ekonomi, dan sosial, yang mana properti, bisnis, industri dimiliki secara pribadi. Etos Amerika memberikan nilai-nilai kebebasan serta individualisme untuk mewujudkan suatu masyarakat yang maju dan berkembang..

3.2 Elemen Etos Amerika

Terlepas dari nilai-nilai kebebasan maupun individualisme dalam etos Amerika nilai-nilai tersebut dapat diwujudkan dalam tiga elemen. Elemen-elemen ini menjadi dasar dalam meningkatkan kemajuan dan perkembangan hidup masyarakat Amerika yang dapat ditunjukkan dari tokoh dalam novel. Hal ini dapat dilihat dari tindakan, sikap dan dialog dari tokoh-tokoh tersebut.

3.2.1 Ambisi dan Pencapaian

Seorang menteri bernama Lyman Abbot yang populer pada abad ke-19, menulis:

“The ambition to succeed may be and always ought to be a laudable one. It is the ambition of every parent for his child. It is emphatically an American ambition; at once the national virtue. It is that mainspring of activity; the driving wheel of industry; the spur to intellectual and moral progress. It gives individual energy; the nation push. It makes the difference between people that are a stream and a people that are a pool; between America and China. It makes us at once active and restless; industrious and overworked; generous and greedily. When it is great, it is virtue; when it is petty, it is a vice.”

Ambisi merupakan keinginan yang besar untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Dengan berambisi, seseorang dapat bekerja keras untuk melakukan dan mengorbankan banyak hal yang membuatnya dapat mencapai keinginannya. Dengan demikian, tanpa ambisi tidak akan ada prestasi atau pencapaian. Prestasi atau pencapaian merupakan hal yang diperoleh jika memiliki sebuah ambisi, karena peningkatan untuk bertahan hidup akan semakin mudah. Hal ini memberikan kemajuan yang positif untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat tersebut. Ambisi juga merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Amerika.

Dengan penjelasan di atas tentang ambisi dan pencapaian, maka penulis menganalisis nilai-nilai tersebut yang berkaitan dengan pencerminan etos Amerika. Hal ini dianalisis pada setiap tokoh, baik dalam dialog maupun tindakan, sikap dan cara hidup dari tokoh tersebut. Dengan demikian hal tersebut dapat ditunjukkan dari beberapa bukti, yaitu sebagai berikut.

- *"How far is it to the Emerald City?" the girl asked. "I do not know," answered Boq gravely, "for I have never been there. It is better for people to keep away from Oz, unless they have business with him. But it is a long way to the Emerald City, and it will take you many days. The country here is rich and pleasant, but you must pass through rough and dangerous places before you reach the end of your journey." This worried Dorothy a little, but she knew that only the Great Oz could help her get to Kansas again, so she bravely resolved not to turn back.*

(Baum, 1900 : 36)

Pada kutipan dialog di atas menunjukkan sikap Dorothy yang bertanya mengenai jarak perjalanan untuk bertemu dengan Oz. Hal ini menggambarkan sikap Dorothy yang memiliki ambisi dengan menentukan tujuannya. Ambisi tersebut yaitu keinginan untuk mencapai sebuah tujuan yang didorong oleh perilaku Dorothy dalam melakukan perjalanan yang cukup berbahaya.

3.2.2 Pengejaran Keuntungan dan Kepentingan Pribadi

Keuntungan merupakan hal yang diinginkan setiap individu atau perusahaan baik dalam pekerjaan maupun dalam berbisnis. Dalam hal ini, untuk mengejar keuntungan seseorang harus

memiliki banyak strategi untuk dapat bertahan dalam kondisi apapun. Dalam etos Amerika, mengejar keuntungan dan kepentingan pribadi merupakan nilai-nilai yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan kehidupan masyarakat Amerika. Hal tersebut berhubungan erat dengan harta, kekuasaan, maupun penghargaan. Dengan demikian, hal ini merupakan salah satu nilai dari konsep etos Amerika yang dapat ditunjukkan dalam bukti berikut dilihat dari perilaku setiap dan dialog dari setiap tokoh.

- *"Is there anything we can do," it asked, "to repay you for saving the life of our Queen?"*
(Baum, 1900 : 88)
- *"If ever you need us again," she said, "come out into the field and call, and we shall hear you and come to your assistance. Good-bye!"*
(Baum, 1900 : 93)

Beberapa kutipan dialog di atas menjelaskan keuntungan yang diperoleh Dorothy dan teman-temannya yang telah menyelamatkan Ratu Tikus dari serangan Wildcat. Walaupun ini merupakan keuntungan yang timbal balik, tetapi dengan kekuasaan yang dimiliki Ratu Tikus mereka bisa menyelamatkan Crowdy Lion. Tindakan yang telah dicerminkan oleh beberapa tokoh tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai yang ditunjukkan bukan bersifat pribadi. Hal ini ditunjukkan oleh Dorothy dan teman-temannya yang saling menguntungkan lewat bekerja sama. Berbeda dengan Ratu Tikus, dengan kekuasaannya dia dapat memerintah para tikus untuk membalas kebaikan dari Dorothy dan teman-temannya. Oleh sebab itu, dengan status yang ia miliki memberikannya keuntungan yang bersifat pribadi.

3.2.3 Kompetisi atau Persaingan

Persaingan sangat menentukan akan hasil akhir dari sebuah kerja keras yang selama ini dibangun lewat ambisi dan pencapaian. Hal ini merupakan nilai yang sangat penting untuk membentuk karakteristik dari individu atau masyarakat. Tekad yang mereka miliki untuk menunjukkan nilai-nilai dari etos Amerika merupakan peluang untuk memiliki kehidupan yang lebih meningkat dari sebelumnya. Dalam hal ini, nilai kompetisi atau persaingan dapat ditunjukkan dalam bukti berikut dilihat dari sikap, perilaku dan dialog dari tokoh tersebut.

- *"This is my fight," said the Woodman, "so get behind me and I will meet them as they come."*
(Baum, 1900 : 125)
- *But the Scarecrow said, "This is my battle, so lie down beside me and you will not be harmed."*
(Baum, 1900 : 126)

Dua kutipan dialog di atas menceritakan Tin Woodman dan Scarecrow melawan anak buah penyihir jahat tersebut. Dalam hal ini mereka berdua meyakinkan teman-temannya bahwa

pertarungan ini merupakan pertarungan mereka. Mereka ingin berusaha melindungi teman-temannya dengan bertarung melawan anak buah penyihir jahat.

Dengan demikian dari beberapa kutipan dialog tersebut, nilai kompetisi yang ditunjukkan merupakan kompetisi yang terbilang cukup berbahaya. Penyihir jahat memiliki kekuatan dan kekuasaan untuk melakukan berbagai cara dalam memenangkan atau mengalahkan Dorothy dan teman-temannya. Di sisi lain kompetisi yang dilakukan oleh Dorothy dan teman-temannya merupakan kompetisi yang bersifat membangun.

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Setelah dilakukan penelitian sesuai dengan fokus permasalahan dan tujuan penelitian dalam pembahasan tentang “Etos Amerika yang tercermin dalam Novel *The Wonderful Wizard of Oz* karya L. Frank Baum” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tipe-tipe karakter yang mencerminkan etos Amerika yaitu:
 - Tipe karakter asusila *amoral*, seperti ditunjukkan melalui tokoh Wicked Witch
 - Tipe karakter bijaksana (cermat dan teliti), *expedient* seperti ditunjukkan melalui tokoh Great Oz
 - Tipe karakter rasional-altruistis (mendahulukan kepentingan orang lain), *rational-altruistic* seperti ditunjukkan melalui tokoh Dorothy, Scarecrow, Tin Woodman, Cowardly Lion, Glinda, dan Queen of the Field Mice.

Dalam hal ini tipe-tipe karakter tersebut merupakan tipe karakter yang memiliki kemauan untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan. Hal tersebut dapat dilihat dari tujuan, prinsip, dan pegangan hidup yang merupakan pendorong pada seseorang dalam mencapai sesuatu.

2. Dari hasil analisis etos Amerika dapat disimpulkan bahwa ternyata tidak semua tokoh dalam novel itu dapat mencerminkan nilai-nilai dari konsep etos Amerika. Hal ini dikarenakan tidak semua tokoh memiliki tipe karakter yang sama dilihat dari tindakan, sikap, dan pola pikir dari tokoh tersebut. Sebaliknya tipe karakter yang tidak mencerminkan etos Amerika adalah tipe karakter mematuhi atau mentaati, (*conforming*) dan tipe karakter irasional-nurani (kekakuan individu dalam menerapkan prinsip), *irational-conscientious*. Kedua tipe ini adalah tipe karakter yang sulit untuk menerapkan nilai-nilai dari konsep etos

Amerika. Alasannya, tipe-tipe ini melakukan apapun yang diperintahkan oleh pimpinan mereka, sama halnya dengan mengikuti kebiasaan dari kelompoknya. Oleh karena itu penerapan nilai-nilai tersebut tidak dapat diterapkan pada orang-orang yang memiliki tipe seperti ini.

4.2 Saran

Adapun beberapa saran yang disampaikan sebagai pengembangan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Agar sebaiknya dilakukan juga penelitian dengan menggunakan objek yang terjadi jauh sesudah tahun 1900-an. Hal ini dirasa penting karena dapat melihat perbedaan temporal sehingga konsep etos Amerika menjadi dapat diketahui, yaitu antara novel klasik di satu pihak dengan novel moderen atau kotemporer di pihak lain.
2. Penelitian selanjutnya hendaknya mempertimbangkan unsur-unsur sastra lainnya, selain karakteristik yang terdapat pada tokoh, misalnya dalam kaitan tema, amanat, konflik, latar, alur, simbol, dan sudut pandang.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan juga dapat menggunakan teori lain untuk menambah referensi tentang penelitian konsep etos Amerika dalam ruang lingkungan sastra.

Dengan senang hati penulis menerima segala saran seperti komentar, kritik, dan hal-hal lain yang diperlukan guna kebaikan karya penelitian ini selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Baum, L. Frank. 1900. *"The Wonderful Wizard of Oz"* Chicago New York.

Bramanti, Dani. 2011. "Paradoks American Dream pada Tokoh Tony Montana dalam

Film *Scarface*" Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro [pdf].

Available at:

http://eprints.undip.ac.id/33743/1/Skripsi_Dani_Bramanti_A2B_006_024.pdf. Retrieved on August, 28 2018

Dictionary Cambridge. Available at:

<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/capitalism>. Retrieved on September, 4 2018

Encyclopedia Britannica. Available at: <https://www.britannica.com/topic/democracy>.

Retrieved on September, 4 2018

Gabriel, H. Ralph. 1960 *"Traditional Values in American Life"* United States National Commission for UNESCO

McClosky, Herbert. Zaller John. 1984. *"The American Ethos Public Attitudes toward Capitalism and Democracy"* Cambridge, Massachusetts, and London, England: Harvard University Press.

- Melute I. Danita. 2008. "The Ideas of American Dream As The Main Character's Motive Of Life As Seen In Lorraine Hansberry's *A Rising In The Sun*" Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Surat Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma [pdf]. Available at: https://repository.usd.ac.id/1788/2/044214142_Full.pdf. Retrieved on August, 28 2018
- Merriam Webster. Available at: <https://www.merriam-webster.com/dictionary/ethos>. Retrieved on September, 4 2018
- Merriam Webster. Available at: <https://www.merriam-webster.com/dictionary/novel>. Retrieved on August, 1 2018
- Nida, Sofwatun. 2010. "American dream in Sidney Sheldon's novel *A stranger in the mirror*" Thesis. Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri [pdf]. Available at: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/800/1/94312-SOFWATUN%20NIDA-FAH.pdf>. Retrieved on August, 28 2018
- Peak, F Robert, Havight, J Robert & Cooper Ruth. 1960 "*The Psychology of Character Development*". Library of Congress Catalog Card Number: 60-147515 in the United States of America
- Purnomo, Akhlis. 2009. "Pandangan Para Tokoh Utama dalam Novel *A Bird Named Enza* Karya Dawn Meier Mengenai American Dream: Sebuah Pendekatan Sosiologi Sastra" Thesis. Semarang: Fakultas Ilmu Susastra Universitas Diponegoro [pdf]. Available at: http://eprints.undip.ac.id/16321/1/AKHLIS_PURNOMO.pdf. Retrieved on June, 6 2018
- Stanton, Robert. 2012. *Teory Fiksi Robert Stanton*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- W, Andrew. Foundation, Mellon. 2000 "*The Wonderful Wizard of Oz*". Rector and Visitors of the University of Virginia. [pdf] Available at: <http://etens.lib.virginia.edu/modengB.browse.html>. Retrieved on April, 19 2018
- Walliman, N. (2011). *Research Methods: The Basics*. London & New York: Routledge.
- Wellek, Rene. Warren, Austin. 1949 "*Theory of Literature*". Hartcourt, Braca, and Company. [pdf]. Available at: <http://archive.org/details/theoryofliteratu00ineell>. Retrieved on July, 31 2018
- Widianingsih, Karomah. 2016. "American Cultural Values As Reflected in The Character of Brad Cohen in Peter Werner's Movie *Front of The Class*" Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro [pdf]. Available at: <https://media.neliti.com/media/publications/150703-EN-american-cultural-values-as-reflected-in.pdf>. Retrieved on September, 1 2018